



Pengaruh Entrepreneurship terhadap Peningkatan Pengetahuan Nursepreneur

Triana Mirasari Asrikusuma¹, Dewi Wulandari², Farid Talango³

¹Program Studi DIII Kebidanan, STIKes Mitra Husada Karanganyar, Indonesia, ariantomira@gmail.com

²Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKes Mitra Husada Karanganyar, Indonesia, dewiwulandariimhk@gmail.com

³Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKes Mitra Husada Karanganyar, Indonesia, faridtalango08@gmail.com

Corresponding Author: ariantomira@gmail.com¹

Abstract: *Entrepreneurship is an independent attitude and behavior that is able to combine elements of creativity, challenge, hard work & satisfaction to achieve maximum performance, with the aim of increasing the knowledge, quality, character and economy of society as independent individuals. Nurses as nursepreneurs enter the world of business which is oriented towards problem-solving business in the world of nursing in order to seek financial gain. Nursing Vocational School learners continue to lack clarity regarding the connection, so there is a need for an entrepreneurial understanding of nursepreneur knowledge. **The purpose** of this study is to assess the impact of entrepreneurship on increasing nursepreneur knowledge. **This research method** uses a quantitative type of research using a Cross Sectional method, and employs a comprehensive sampling strategy with a sample size of 55 respondents. **The research results** show that entrepreneurship has a significant effect on students' nursepreneur knowledge with a significance of 0.001 with a percentage level of 40.3% while other elements not explored in this study also have an impact. Data analysis used was the F test, with a significance level of $\alpha=0.05$, the result was $p\ 0.000 < \alpha$ so that H_0 was dismissed and H_a was accepted. From these results it can be determined that there is an influence of entrepreneurship on increasing nursepreneur knowledge.*

Keyword: *Entrepreneurship, Knowledge, Nursepreneur.*

Abstrak: Entrepreneurship sebagai sikap dan tindakan otonom yang dapat mengintegrasikan elemen inovasi, rintangan, usaha keras, dan kepuasan guna meraih hasil yang optimal, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan kualitas, karakter dan perekonomian masyarakat sebagai insan yang mandiri. Perawat sebagai nursepreneur terjun ke dunia bisnis yang berorientasi pada problem-solving business pada dunia keperawatan dalam rangka mencari keuntungan finansial. Siswa SMK Keperawatan masih belum paham mengenai keterkaitannya sehingga perlu adanya pemahaman entrepreneurship tentang pengetahuan nursepreneur. **Tujuan penelitian** ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh

entrepreneurship terhadap peningkatan pengetahuan nursepreneur. **Metode penelitian** ini menggunakan jenis penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, dan menggunakan teknik total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 55 responden. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa entrepreneurship berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan nursepreneur siswa dengan signifikansi 0,001 dengan proporsi sebesar 40,3% sementara sisanya dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak menjadi focus dalam penelitian ini. Analisa data yang digunakan adalah dengan uji F, dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ didapatkan hasil $p\ 0,000 < \alpha$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan temuan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh entrepreneurship terhadap peningkatan pengetahuan nursepreneur.

Kata Kunci: Entrepreneurship, Pengetahuan, Nursepreneur

PENDAHULUAN

Jumlah tenaga perawat yang lulus semakin bertambah dari waktu ke waktu, namun sering kali tidak diimbangi dengan bertambahnya jumlah kesempatan kerja, Kepala Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia menyatakan bahwa setidaknya 28.000 lulusan perawat tidak memiliki pekerjaan setiap tahunnya. Berdasarkan penelitian oleh Gustinerz dari basis data online (SIMK PERAWAT), jumlah perawat di Indonesia sampai dengan 2 September 2019 mencapai 532.040 orang (perawat yang sudah terdaftar di PPNI secara online atau memiliki NIRA). Penting untuk diingat bahwa data ini tidak mencakup perawat yang belum memiliki NIRA. Praktik keperawatan mandiri telah mendapatkan perlindungan dari UU No. 38 tahun 2014, disebutkan di dalamnya disebutkan bahwa praktik keperawatan merupakan pelayanan dalam bentuk asuhan keperawatan. Dalam pasal 1 ayat 5 disebutkan bahwa asuhan keperawatan merupakan hubungan antara perawat dan pasien serta lingkungan mereka untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan perawatan bagi pasien sendiri (Susilo, 2019).

Setiap tahun ada sekitar 22 ribu sampai 40 ribu lulusan perawat harus menganggur. Pasalnya, pusat-pusat pelatihan untuk menyiapkan profesionalisme dan kompetensi perawat dinilai masih minim. Untuk itu, di era *society* 5.0, para lulusan perawat agar memiliki kreativitas, hingga bisa membuka praktik sendiri. Selain itu, para lulusan perawat juga harus mempunyai kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan dan berbeda. Di era saat ini yang dibutuhkan adalah bagaimana cara menciptakan lapangan pekerjaan, kreativitas. Yang utama, bagaimana perawat bisa mandiri melaksanakan praktik dengan keilmuannya sendiri, sehingga nanti dalam praktik tersebut perawat bisa menciptakan peluang-peluang kerja. Entrepreneurship dapat dilakukan oleh siapa saja karena berbisnis tidak mengenal batasan usia, posisi, waktu, dan sebagainya. Hal ini juga berlaku bagi perawat. Di dunia keperawatan, individu yang sudah memiliki sertifikasi dan sumpah perawat bisa menjalankan usaha sendiri selama tidak mengganggu tugas profesi yang dijalani. Usaha dapat dianggap pekerjaan yang fleksibel karena dapat dilaksanakan kapan saja dan di mana saja. Usaha juga bisa menjadi pekerjaan tambahan atau pekerjaan utama. Jika usaha dijadikan sebagai pekerjaan tambahan, maka dapat dilakukan di luar jam kerja utama. Namun, jika usaha dijadikan sebagai pekerjaan utama, maka akan lebih membutuhkan waktu dan perhatian agar bisnis dapat berkembang (Srinadi, 2022).

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2022 mengenai pengembangan Kewirausahaan Nasional untuk periode 2021 hingga 2024. Kebijakan ini dirancang sebagai langkah Indonesia dalam mencapai tujuan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional untuk tahun 2020 hingga 2024, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi, lingkungan bisnis, dan daya saing serta membuka lebih banyak lapangan pekerjaan. Diharapkan, pada akhir tahun 2024 Indonesia akan memiliki satu juta

wirausaha baru yang dapat memperluas peluang kerja. Diharapkan, pada akhir tahun 2024, Indonesia akan memiliki satu juta wirausaha baru yang akan memainkan peran utama dalam kemajuan bangsa dalam beberapa tahun mendatang. Sebelum mahasiswa mulai menjalani karier sebagai entrepreneur, mereka memerlukan pelatihan atau pengetahuan untuk mendukung aktivitas kewirausahaan. Seorang wirausaha perlu memiliki pemahaman dasar tentang kewirausahaan agar aktivitasnya berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kemampuan dan keinginan seorang wirausaha untuk meningkatkan pengetahuan tentang kewirausahaan menjadi salah satu kunci dalam berwirausaha. Tanpa adanya pengetahuan yang memadai, usaha kewirausahaan tidak akan dapat bertahan dengan baik. (Isnina, 2023).

SMK Bintang Nusantara Karanganyar mempunyai siswa program keahlian keperawatan terbanyak diantara SMK se-kabupaten lainnya dan keperawatan merupakan animo masyarakat terbesar karena profesi ini terus dibutuhkan masyarakat sampai kapanpun. Hal tersebut yang menjadikan dasar peneliti dalam melakukan penelitian pada siswa SMK Keperawatan daerah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh entrepreneurship terhadap peningkatan pengetahuan nursepreneur pada siswa.

METODE

Jenis Penelitian ini adalah Kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional. Penelitian dilakukan bulan Agustus-Desember 2024. Populasi pada penelitian ini siswa SMK Bintang Nusantara Karanganyar sejumlah 55 responden, Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, yaitu siswa kelas XI program keahlian keperawatan pada SMK Bintang Nusantara Karanganyar. Kriteria sampling adalah seluruh siswa kelas XI program keahlian keperawatan yang hadir pada saat itu. Tempat penelitian SMK Bintang Nusantara Karanganyar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan. Dimana 10 pertanyaan untuk meneliti pengaruh entrepreneurship dan 10 pertanyaan untuk meneliti peningkatan pengetahuan nursepreneur. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menilai pengaruh antara variabel tidak terikat atau independen (pendidikan enterpreunership) terhadap variabel terikat atau dependen (pengetahuan nursepreneur). Uji hipotesis yang digunakan adalah Uji F dan Uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Entrepreneurship Terhadap Peningkatan Pengetahuan Nursepreneur

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus-Desember 2024 dengan memberikan pendidikan nursepreneur selama 4 kali pertemuan kepada 55 responden yang merupakan kelas XI program keahlian keperawatan pada SMK Bintang Nusantara Karanganyar dengan menggunakan media power point (PPT) dan leaflet.

Analisa Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase
Usia		
> 17 Tahun	7	12.7
≤ 17 Tahun	48	87.3
Total	55	100

Jenis Kelamin		
Laki-laki	13	23.6
Perempuan	42	76.4
Total	55	100

Mayoritas responden berada pada usia ≤ 17 tahun sebanyak 48 orang (87,3%) responden. Selaras dengan studi yang dilakukan oleh Susanti pada tahun 2021 tentang pengaruh terhadap tingkat pengetahuan siswa, bahwa pada usia produktif adalah saat yang sangat penting dengan banyak kegiatan dan kemampuan berfikir yang baik. Pertambahan usia akan berbanding lurus dengan pertambahan ilmu atau pengetahuan karena adanya peningkatan pola pikir dan daya tangkap dari individu tersebut (Wardani, 2021).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi jenis kelamin, responden perempuan dengan jumlah 42 (76,4%) lebih besar daripada responden laki-laki. Menurut penelitian Susilo (2019) tentang Asumsi yang umum beredar menyatakan bahwa profesi perawat identik dengan wanita, karena pekerjaan ini memerlukan kesabaran, ketelitian, ketekunan, dan kasih sayang dalam merawat pasien. Kualitas-kualitas yang diperlukan dalam diri perawat tersebut terkait dengan ciri-ciri peran feminin. Namun, perawat di zaman sekarang lebih ditekankan untuk memiliki sifat androgini. Contohnya, perawat masa kini sering kali mengambil keputusan secara mandiri mengenai perawatan yang diperlukan, berdasarkan pemahaman mereka tentang pasien dan masalah-masalah yang mungkin muncul.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Variabel X dan Y (Entrepreneurship dan Nursepreneur)

N	Mean	SD	Test Statistic	P Value
55	0,00	4,88	0,05	0,189

Pada data tersebut diketahui nilai *asynp.sig (2-tailed)* adalah sebesar 0,189 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, data yang ada sudah siap untuk dilakukan analisis regresi karena terdapat hubungan yang wajar antara Variabel X (Entrepreneurship) dan Variabel Y (Nursepreneur).

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menilai apakah terdapat hubungan antar variabel bebas dalam model regresi. Ketika variabel independen memiliki hubungan satu sama lain, maka variabel-variabel tersebut tidak bersifat ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasinya dengan variabel independen lainnya adalah nol. Untuk mengidentifikasi keberadaan atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, kita perlu memperhatikan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini membantu menunjukkan variabel independen mana yang dipengaruhi oleh variabel independen yang lain. Jadi, jika nilai tolerance rendah, maka nilai VIF akan tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai batas umum yang sering digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah jika nilai tolerance ≤ 0.10 atau nilai VIF ≥ 10 . Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hameed et al., 2021 bahwa siswa memiliki kecenderungan untuk menjadi pengusaha tetapi kurangnya sumber daya dan dukungan menghalangi mereka untuk mewujudkannya. Oleh karena itu, program pemberian mata kuliah kewirausahaan di lingkungan kampus dianggap sebagai sarana yang efisien untuk membangun keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh calon pengusaha karena pendidikan kewirausahaan mengarah pada komitmen terhadap lingkungan.

Table 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Entrepreneurship	0,794	1,076
Nursepreneur	0,794	1,07

Pada Table 3. Terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai vif yang lebih besar dari 10 dan nilai tolerance yang kurang dari 0,1, yang menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen yang melebihi 95%. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah ada perbedaan varians dari residual antara pengamatan yang satu dengan yang lainnya dalam model regresi. Apabila varians residual konstan antar pengamatan, hal ini disebut homoskedastisitas, sedangkan jika bervariasi, disebut sebagai heteroskedastisitas. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hameed et al. (2021), dimana pengetahuan nursepreneur dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausahawan yang bermutu oleh karena itu pengetahuan terbilang sangat penting karena dapat membantu seorang wirausaha mencapai tujuan yang diharapkan dengan cepat dan tepat. Dalam konteks pemahaman pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan persepsi individu yang mendukung inisiatif kewirausahaan. Pengetahuan dapat mengubah perilaku individu dan merangsang seseorang untuk menciptakan usaha baru sebagai pilihan karir.

Analisa Bivariat

Tabel 4. Hasil Output data

n Model	Unstandardized coefficients		Standard ized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 Cons	0,665	2,581			9,621	0,000
X1	0,738	0,167	0,795		4,743	0,000
X2	0,399	0,221	0,407		3,109	0,000

Berdasarkan Tabel 4. dapat dilihat bahwa hasil variable Entrepreneurship senilai $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menyatakan bahwa variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap Y (Pengetahuan Nursepreneur) senilai $0,005 < 0,05$. (Pengetahuan Nursepreneur). Untuk menguji dampak variabel independen secara kolektif, digunakanlah uji f. Variabel independen dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan secara bersamaan terhadap variable terikat apabila $\text{sig} < 0,05$ atau 5%. Begitu pula menurut penelitian yang dilakukan oleh Srinadi (2022) menunjukkan bahwa aktivitas nursepreneur di Iran semakin maju sejalan dengan meningkatnya permintaan masyarakat akan layanan kesehatan di luar rumah sakit. Pertumbuhan berbagai layanan kesehatan di luar rumah sakit juga dipengaruhi oleh minimnya fasilitas yang disediakan oleh rumah sakit, yang disebabkan oleh kebijakan pemerintah yang kurang efektif.

Tabel 5. Hasil Uji F Secara Simultan

Model	Sum of Squares		df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	692,344	2	180,099	173,871	0,001 ^b
	Residual	50,103	53	1,887		
	Total	742,447	55			

Dari tabel 5 di atas, dapat disimpulkan bahwa pengujian pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel berikutnya dilakukan dengan metode uji F. Hasil

perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung sebesar 173,871 dengan tingkat signifikansi 0,001, sehingga diperoleh nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara bersamaan variabel kewirausahaan dan pengetahuan nursepreneur berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Pengetahuan Nursepreneur). Fakta yang terjadi di lapangan mengatakan bahwa siswa jurusan keperawatan sangat setuju dengan kewirausahaan namun penyebab beberapa siswa masih ragu untuk berwirausaha salah satunya adalah tekad yang belum sepenuhnya terkumpul. Maka dari itu upaya penyebaran tentang kewirausahaan masih sangat diperlukan baik melalui pembelajaran kewirausahaan maupun di luar sekolah. Peran pendidikan dan pengetahuan siswa, bersama dengan dukungan siswa dan komitmen lingkungan, merupakan bentuk kewirausahaan di kalangan lulusan (Hameed et al., 2021). Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar dampak variabel dependen. Besaran koefisien determinasi ditentukan oleh nilai *Adjusted R Square* sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R Square	R	Adjusted R Square	Std. error of the estimate
1	0,772a	0,596	0,403	0,14066

Berdasarkan Tabel 6. dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,403 atau sebesar 40,3% Hal ini berarti bahwa 40,3% variabel minat berwirausaha dipengaruhi oleh entrepreneurship dan pengetahuan nursepreneur selebihnya 59,7% terpengaruh oleh faktor-faktor lain yang berada di luar dari variabel penelitian ini. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Srinadi (2022) yang menjelaskan bahwa terdapat 6 elemen yang mempengaruhi keterampilan perawat dalam melaksanakan tindakan keperawatan yaitu kemampuan diri, kolaborasi, pengetahuan ketrampilan terkini, penyelesaian tugas, pertimbangan prioritas dalam keperawatan dan penilaian berkelanjutan. Begitu pula dengan pendapat Susanti (2021) bahwa jiwa kewirausahaan seorang perawat terhubung dengan standar layanan yang mereka berikan. Semangat kewirausahaan berdampak positif pada pencapaian suatu usaha. Dalam diri seorang pengusaha, ada beberapa karakter atau semangat yang unik. Karakteristik ini dapat membawa kesuksesan dalam menjalankan bisnis yang mereka jalani. Salah satu tanda dari perawat yang memiliki semangat kewirausahaan yang kuat adalah keinginan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang keperawatan. Jiwa wirausaha atau entrepreneurship adalah kemampuan dan kreativitas yang digunakan sebagai fondasi, strategi, dan sumber untuk mencari kesempatan menuju keberhasilan (Afridayani, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi dan uraian mengenai hasil pengujian hipotesis yang telah diadakan, beberapa kesimpulan kunci dapat diajukan sebagai inti dari studi ini, yaitu bahwa entrepreneurship memiliki dampak yang signifikan terhadap pengetahuan nursepreneur siswa SMK Bintang Nusantara Karanganyar dengan signifikansi 0,001, maka nilai $< 0,05$. Entrepreneurship dan pengetahuan nursepreneur secara simultan berpengaruh signifikan. Dampak ini dapat dijelaskan dengan tingkat persentase mencapai 40,3%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Afridayani, A. and Mu'arif, S. (2021) 'Efektivitas Pembelajaran Entrepreneurship dan Seminar Motivasi untuk Meningkatkan Minat Menjadi Entrepreneur', *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(1), pp. 160–169. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i1.259>
- Akhmad Fauzy, Bambang Dwi Argo, Bandung Arry Sanjoyo, E. M. et al. (2021) *Buku Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa - Pedoman Umum, Kewirausahaan (PKM-K)*.
- Audretsch, David B; Fiedler, Antje. (2024). Bringing the knowledge spillover theory of entrepreneurship to circular economies: Knowledge and values in entrepreneurial ecosystems. *International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship*. 2024, Vol. 42(4) 4805. DOI: 10.1177/02662426231218357 journals.sagepub.com/home/isb
- Cahyaningrum, I. (2017) 'Perspektif Perawat Terhadap Karakteristik Wirausaha', in *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/881>
- Chrisman, James J.; Neubaum, Donald O.; Welter, Friederike; Wennberg, Karl. (2022). *Entrepreneurship Theory and Practice*. Vol. 46(3) 479-496. DOI: 10.1177/10422587221093321 journals.sagepub.com/home/etp
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali (2021) 'Profil Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2020', *Dinas Kesehatan Provinsi Bali*, pp.2013–2015.
- Entrepreneur Scan, 2024. Entrepreneurial Profile : The Key To Success. <https://entrepreneurscan.com/blog/entrepreneurial-profile/>
- Gardim, L., Mendes, I. A. C., Bernardes, A., Almeida, M. dos S., Sciasci, N. G., Pereira, M. C. A., & Araújo, A. A. C. (2024). Challenging the status quo through nursing entrepreneurship education: A scoping review. *Nurse Education Today*, 141(June 2024), 106310 Contents. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2024.106310>
- Hameed, I., Zaman, U., Waris, I., & Shafique, O. (2021). A Serial-Mediation Model to Link Entrepreneurship Education and Green Entrepreneurial Behavior: Application of Resource-Based View and Flow Theory. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, Vol. 18. <https://doi.org/10.3390/ijerph18020550>
- Isnina, F., Syafiq, A. N., & Purnaningtyas, W. (2023). Pengaruh Pentingnya Mata Kuliah Nursepreneurship Dalam Menumbuhkan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa D3 Keperawatan Semester 4 Tahun 2023 Universitas Muhammadiyah Kudus. *Jurnal Edukapreneur Sains Dan Humaniora*, 2(1), 1–11. [Google Scholar](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Isnina_F&as_sqs=1)
- İspir, Ö., Elibol, E., & Sönmez, B. (2019). The relationship of personality traits and entrepreneurship tendencies with career adaptability of nursing students. *Nurse Education Today*, 79(July 2018), 41– 47. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2019.05.017>
- Kaparang, Grace F.; Pangemanan, Anthony; Langingi, Nova L. (2022). MODEL ENTREPRENURSE: TINJAUAN INTEGRATIF. *Jurnal Nutrix*. E-ISSN : 2580-6432. *Fakultas Keperawatan Universitas Klabat Bekerjasama dengan PPNI Provinsi Sulawesi Utara*. Online Journal: <http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/nutrix>
- Kostadinov, Tošo. (2021). The Entrepreneurial Profile Of The Macedonian Agro-Entrepreneur. *Macedonian Journal of Animal Science*, Vol. 11, No. 1–2, pp. 33–37 (2021). <https://www.doi.org/10.54865/mjas21111-2033k>
- Mirasari, Triana; Talango, Farid; Mardiah, Adriana. (2025). Nursepreneur Education on Nurse Communication in Vocational High Schools. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan*. (Abdigermas), 3(1). 8-13. <https://ejournal.gomit.id/index.php/abdigermas/> <https://doi.org/10.58723/abdigermas.v3i1.355>

- Muhibbudin; Sari, Mutia. (2023). The Effect of Entrepreneurship Education on Increasing Nurse Entrepreneurs Interest in Nursing Students. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 10(2), May 2028, 128 – 131. Available on: <http://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/JKRY/index>
- Mwatsika, Charles. (2021). PERCEPTIONS OF ENTREPRENEURSHIP IN MALAWI: A COUNTRY CONTEXT UNDERSTANDING OF ENTREPRENEURSHIP. *International Journal Of Entrepreneurial Knowledge*. Issue 9, volume 2, ISSN 2336-2960 (Online). www.ijek.org
- Nursanti, Indah. (2023). Description of Values in Nursepreneurship Services in The East Kalimantan Region of Indonesia: Cross Sectional Study (OP43). “*Sustainable Public Health: Innovations for Global Impact*”. *Proceedings of The 23rd International Conference of Public Health Sciences*. Bangkok, Thailand.
- Oktawirawan, D. H. (2020) ‘Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19’, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), pp. 541–544. <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.932>
- Richardson, C., Wicking, K., Biedermann, N., & Langtree, T. (2023). Coaching in nursing: An integrative literature review. *Nursing Open*, 10(10), 6635–6649. <https://doi.org/10.1002/nop2.1925>
- Srinadi, N. L. G., Pamungkas, M. A., & Muliawati, N. K. (2022). Dampak Seminar Nursepreneurship terhadap Minat Mahasiswa Keperawatan Menjadi Seorang Nursepreneur. *Jkep (Jurnal Keperawatan)* Vol. 7, No 2, November 2022. Issn : 2354-6050. <https://doi.org/10.32668/Jkep.V7i2.735>
- Sudrajat, Andi; Rejeki, Yunita Fitri; Herdian, Fitra. (2024). Nurses Experience of Being a Nursepreneur in Independent Nursing Practice. *Jurnal Kesehatan : Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, kebidanan, Farmasi & Analisis Kesehatan*. DOI : <https://doi.org/10.52221/jurkes>
- Susanti, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 80–88. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.465>
- Susilo, G. A. (2019) ‘Nursepreneurship; Teori dan Praktik Kewirausahaan untuk Keperawatan’.
- Sutrisno, Putra, F. A., & Sukatmi, T. (2015). Hubungan Jiwa Kewirausahaan Dengan Kualitas Pelayanan Home Care. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 15(1), 7–15. <https://doi.org/10.47942/jiki.v15i1.995>
- Wardani, Vindi; Nugraha, J. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 79–100. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p79-100>